

## Abstrak

Venansius Samudin, 18.75.6464. **Pemeriksaan Dan Martabat Kaum Perempuan Dalam Tinjauan Surat Apostolik *Mulieris Dignitatem***. Skripsi Sarjana, Program Studi Teologi Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan fenomena pemeriksaan, (2) mendeskripsikan konsep martabat kaum perempuan, (3) mempelajari dan mendalami Surat Apostolik *Mulieris Dignitatem* dan (4) menjelaskan bagaimana pandangan Surat Apostolik *Mulieris Dignitatem* tentang fenomena pemeriksaan dan pengaruhnya terhadap konsep martabat kaum perempuan. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan. Penulis pertama-tama mencari, menemukan, membaca dan memahami dengan baik sumber-sumber bacaan berupa buku-buku, ensiklopedia, kamus, majalah, jurnal dan surat kabar yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pemeriksaan merupakan salah satu tindakan perendahan terhadap martabat kaum perempuan. Surat Apostolik *Mulieris Dignitatem* dengan menjadikan Maria sebagai tokoh panutan bagi kepenuhan konsep keluhuran martabat kaum perempuan menilai bahwa pada dasarnya pemeriksaan adalah salah satu tindakan yang menciderai dan merendahkan keluhuran martabat kaum perempuan. Perendahan terhadap keluhuran martabat itu pun ditandai oleh aktus pengobjekan terhadap perempuan dan seluruh realitas kediriannya. Di dalam sebuah tindakan pemeriksaan, kaum perempuan acapkali dipandang hanya sebagai objek yang harus ditaklukan dan objek tempat segala tindak kejahatan para pelaku terutama adalah nafsu seksual tak terkontrol akan menuju dan bersarang. Akhirnya, sebagaimana pandangan Surat Apostolik *Mulieris Dignitatem* tentang luhurnya martabat dan panggilan kaum perempuan, disimpulkan bahwa tindakan pemeriksaan pada hakikatnya merupakan sebuah tindakan yang merendahkan martabat kaum perempuan. Pertama, tindakan pemeriksaan itu merendahkan martabat kaum perempuan sebagai citra Allah, kedua merendahkan martabat kaum perempuan sebagai pribadi, ketiga merendahkan martabat kaum perempuan sebagai ciptaan yang berkebebasan. Dan keempat pemeriksaan merendahkan dua dimensi khusus martabat dan panggilan kaum perempuan.

**Kata Kunci: Pemeriksaan, Martabat, Kaum perempuan, Surat Apostolik *Mulieris Dignitatem*.**

## **Abstract**

Venansius Samudin, 18.75.6464. **Rape and Dignity of Women In The Review of Apostolic Letter Mulieris Dignitatem.** Thesis, Catholic Institute of Philosophy Ledalero. 2022.

This study aims to (1) describe the phenomenon of rape, (2) describe the concept of women's dignity, (3) study and explore the Apostolic Letter Mulieris Dignitatem and (4) explain how the Apostolic Letter Mulieris Dignitatem views the phenomenon of rape and its effect on the concept of women's dignity. The method used in this study is the literature method. The author first searches, finds, reads and understands well the sources of reading in the form of books, encyclopedias, dictionaries, magazines, journals and newspapers related to the topic discussed.

Based on the results of research found that rape is one of the acts that degrade the dignity of women. Apostolic Letter Mulieris Dignitatem by making Mary as a role model for the fullness of the concept of nobleness of women's dignity judged that basically rape is one of the acts that harm and degrade the nobleness of women's dignity. The suppression of the nobleness of dignity is also marked by the act of persecution of women and the entire reality of their personhood. In an act of rape, women are often seen only as objects to be conquered and the object where all the crimes of the perpetrators are mainly uncontrolled sexual desires will lead and nest. Finally, as the Apostolic Letter Mulieris Dignitatem views on the sublimeness of women's dignity and vocation, it is concluded that rape is essentially an act that degrades the dignity of women. First, the act of rape degrades women's dignity as an image of God, secondly rape degrades the women's dignity as persons, thirdly rape degrades the women's dignity as free creation. And the four rapes degrade two special dimensions of the dignity and vocation of women.

**Keywords: Rape, Dignity, Women, Apostolic Letter Mulieris Dignitatem.**